

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah negara maritim yang terdiri dari ribuan pulau yang membentang dari ujung sabang hingga marauke dan memiliki ragam hasil bumi, laut dan tambang yang sangat potensial dikembangkan untuk di eksplorasi demi kesejahteraan bangsa. Pelabuhan menjadi tempat kegiatan ekonomi dan pemerintahan dalam pemberian jasa pelayanan, sertatidak lupakan peran para kompetitor maupun distributor akan pemenuhan kebutuhan hidup bangsa ini. Hampir 95% kegiatan distribusi barang dan jasa dilakukan melalui laut karena lebih menguntungkan dari pada melalui darat maupun udara, Dikarenakan kapal dapat memuat barang dengan volume yang besar dan biaya yang murah. Faktor ekonomis yang dikehendaki dalam angkutan laut harus dapat memenuhi beberapa persyaratan, yaitu kecepatan yang tinggi, daya muat yang besar, kemudahan dalam bongkar muat ataupun waktu perputaran kapal yang cepat (Elfrida, 2011:3).

Berdasarkan Undang – undang No. 17 Tahun 2008 tentang pelayaran, pelabuhan diartikan sebagai tempat yang terdiri atas daratan dan / atau perairan dengan batasan – batasan yang tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Sejalan dengan perkembangan pelabuhan di Indonesia, tidak lupa dengan peran Agen pelayaran yang menjadi jembatan distribusi ekonomi di pelabuhan, Sebagai penyaluran tarapi hak Produsen dan konsumen dalam kepentingan berbisnis dalam skala besar. Halter sebut tentu saja akan ada banyak sekali faktor yang berpengaruh Terhadap kinerja agen pelayaran selama melakukan kegiatannya di Pelabuhan, terutama akan

menimbulkan permasalahan baru yaitu waktu tunggu kapal (waiting time) semakin tinggi, sehingga akan menimbulkan ekonomi biaya tinggi, yang berdampak langsung dengan harga barang di pasaran. Banyak di Pelabuhan-Pelabuhan besar di Indonesia ditemukan kasus seperti ini, yaitu semakin tingginya waktu menunggu kapal yang disebabkan oleh kinerja agen pelayaran yang kurang optimal.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi Kinerja Perusahaan Keagenan, menurut hasil penelitian terdahulu dari Harmaini Wibowo (2010) yaitu produktivitas bongkar muat, perminataan kapal pandu, cuaca dan lamanya kepengurusan dokumen. produktivitas pada proses bongkar dan muatan adalah kecepatan perusahaan bongkar muat dalam memindahkan kontainer dari kapal (vessel) menuju trailer dan sebaliknya dengan menggunakan satuan kontainer perjam.

Birokrasi ialah struktur tertentu yang memiliki karakteristik tertentu hierarki, diferensiasi dan kualifikasi atau kompetensi. Hierarki berkaitan dengan struktur jabatan yang mengakibatkan perbedaan tugas dan wewenang antar anggota organisasi. (Farel heady 1989).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di PT. Wasaka *Stevedore line* Batam pada tanggal 01 September 2021 sampai 28 Februari 2022. Terdapat keterlambatan bongkar muat tiang pancang di sebabkan oleh waktu tunggu kapal menuju pelabuhan batu ampar. Keterlambatan ini disebabkan pula oleh pandemi covid-19 yang berdampak terhadap kegiatan bongkar muat di pelabuhan batu ampar. Dari latar belakang diatas penuliser tertarik membuat penelitian tugas akhir dengan judul :”*PROSES PELAKSANAAN BONGKAR MUAT TIANG PANCANG DI PT. WASAKA STEVEDORE LINE PADA MASA PANDEMI COVID –19*”.

1.2 Tujuan dankegunaan penelitian

1.2.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a) Untuk mengetahui pelaksanaan bongkar muat konstruksi di PT. Wasaka *Stevedore Line* pada masa pandemi covid 19.
- b) Untuk mengetahui hambatan yang terjadi di PT. Wasaka *Stevedore Line* pada masa pandemi covid 19

1.3 Perumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan di bahas dalam melaksanakan penelitian :

1. Bagaimana proses pelaksanaan bongkar muat tiang pancang di PT. Wasaka *Stevedore Line* pada masa pandemi covid 19?
2. Apasaja kendala proses bongkar muat tiang pancang di PT. Wasaka *Stevesore Line* pada masa covid 19?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian tugas akhir saya ini adalah mengenai Proses Pelaksanaan Bongkar Muat Tiang Pancang di PT.WASAKA *STEVEDORE LINE* pada masa PandemiI *Covid – 19*

1.5 Adapun Sistematika Penulisan

Guna mempermudah pemahaman dan memberikan gambaran rencana penyusunan Tugas Akhir. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut :